

**SKRIPSI**

**FAKTOR -FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT  
PENGETAHUAN PASIEN TENTANG PERAWATAN  
POST OPERASI APPENDIKTOMI DI RSIY PDHI**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Keperawatan (S1)



**Oleh**

**Maria Juniyanti Mete**

**KP. 19.01.367**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA**



**SKRIPSI**  
**FAKTOR -FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT**  
**PENGETAHUAN PASIEN TENTANG PERAWATAN**  
**POST OPERASI APENDIKTOMI DI RSIY PDHI**

Disusun Oleh :  
Maria Juniyaniti Mete  
KP.19.01.367

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal **02.08.2023**

**Susunan Dewan Penguji**

**Ketua Dewan Penguji**

**Agung Kristanto S.Kep.Ns.,M.Kep**

**Penguji I / Pembimbing Utama**

**Patria Asda, S.Kep.Ns., M.PH**

**Penguji II / Pembimbing Pendamping**

**Muryani S.Kep.Ns., M.Kes**

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Keperawatan

Yogyakarta, **28.08.2023**

**Ketua Program Studi Keperawatan (SI) dan Ners**



**Yuli Ernawati, S.Kep. Ns., M.Kep.**





## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maria Juniyaniti Mete  
NIM : KP1901367  
Program Studi : S1 Keperawatan  
Judul Penelitian : **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Pasien Tentang Perawatan Post Operasi Apendiktomi di RSIY PDHI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 28 Agustus 2023  
Yang membuat pernyataan,



Maria Juniyaniti Mete  
NIM.19.01.367



## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Tuhan yang Maha Esa, karena telah melimpahkan rahmatnya sehingga penulis menyelesaikan proposal ini yang berjudul “Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Pasien Tentang Perawatan Post Operasi Appendiktomi Di RSIY PDHI

Penulis menyadari bahwa proposal ini dapat di selesaikan atas berkat dukungan, bimbingan, kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik bersifat materi maupun moral. untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., Selaku ketua Stikes Wira Husada Yogyakarta
2. Dr. H. Bima Achmad Bina Nurutama, M.P.H Direktur RSIY PDHI,
3. Yuli Ernawati., S.Kep.,Ns., M.Kep., selaku ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk penelitian
4. Patria Asda, S.Kep, Ns.,M.PH, selaku pembimbing kesatu yang memberikan bimbingan, dukungan, dan pengarahan kepada penulis selama penyusunan skripsi sehingga dapat diselesaikan dengan baik
5. Muryani, S.Kep.,Ns., M. Kes., selaku pembimbing kedua yang memberikan bimbingan, dukungan, dan pengarahan kepada penulis selama penyusunan skripsi
6. Kedua Orang Tua ( Bapak Yonatan & Ibu Damiana) yang telah mengasuh dan membesarkan peneliti serta senantiasa memberikan dukungan, motivasi, materi dan doa seiring dengan doa restu beliau sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Keluarga dan adik peneliti yang telah memberikan dukungan doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini. Dan juga untuk orang yang peneliti kasihi ciang fernandes yang selalu memberikan semangat dan doa sehingga peneliti bisa sampai ke tahap ini

8. Seluruh dosen dan staf ilmu keperawatan Stikes Wira Husada Yogyakarta yang telah mendidik dan mengajar peneliti hingga bisa mengerti dan memahami tentang ilmu keperawatan dan penelitian sehingga peneliti bisa sampai ke tahap sekarang ini.
9. Kepada Idol saya Bangtan Sonyeondan (BTS) Kim Nanjoon, Kim Seok jin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Par Jimin, Kim Taehyung dan Jeon Jungkook, yang memberikan motivasi dan semangat karena karya dan tingkah laku mereka yang menggemaskan.
10. Teman- Teman dan sahabat Elisabeth Sofia Arifn, Grcae Novitha Abrel, Febelina Way yang telah memberikan ide-ide dan masukan kepada peneliti untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya dengan kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya peneliti berharap agar Skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti, institusi Sarjana Ilmu Keperawatan Stikes Wira Husda Yogyakarta.

Yogyakarta,.....

Peneliti

FAKTOR -FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENGETAHUAN  
PASIEN TENTANG PERAWATAN POST OPERASI APPENDIKTOMI DI  
RSIY PDHI

Maria Juniyanti Mete<sup>1</sup>, Patria Asda<sup>2</sup>, Muryani<sup>3</sup>

**INTISARI**

**Latar belakang** : *appendectomy* atau operasi pengangkatan usus buntu merupakan kedaruratan bedah abdomen yang sering di lakukan untuk mengatasi *appendisitis*, namun masih ada proses penyembuhan yang dilalui pasca pembedahan. Seiring dengan proses penyembuhan pasca pembedahan tersebut, salah satu program perawatan yang penting untuk mendukung kesembuhan pasien adalah dengan membutuhkan pengetahuan yang baik dalam perawatan post operasi *appendiktomi*.

**Tujuan penelitian** : untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan pasien tentang perawatan post operasi *appendiktomi*.

**Metode penelitian** : jenis penelitian ini merupakan kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif analitik, rancangan *cross sectional*, populasi dalam penelitian adalah pasien post operasi apendiktomi. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Jumlah sampel 32 orang. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisa data menggunakan uji *spearman rank*

**Hasil** : hasil penelitian ini menunjukkan bahwa belum diperoleh hubungan yang signifikan antara faktor independent dengan faktor dependen. Dimana nilai hasil analisis *spearman rank* masing- masing untuk faktor usia adalah  $P=0,371$ , faktor Pendidikan  $P=0,104$ , faktor informasi  $P= 0,164$ , faktor pengalaman  $P=0,0697$ , faktor pekerjann  $P=291$

**Kesimpulan** : Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa belum didapatkan hubungan yang signifikan antara variabel independent dan variabel dependen

**Kata Kunci** : pengetahuan, perawatan post operasi *appendiktomi*

<sup>1</sup> Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

FACTORS AFFECTING THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF PATIENTS  
ABOUT APPENDICTOMY POST OPERATING CARE AT RSIY PDHI

Maria Juniyanti Mete<sup>1</sup>, Patria Asda<sup>2</sup>, Muryani<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

**Background:** appendectomy or appendix removal surgery is an abdominal surgical emergency that is often performed to treat appendicitis, but there is still a healing process to go through after surgery. Along with the post-surgical healing process, one of the important care programs to support the patient's recovery is to require good knowledge in postoperative appendectomy care.

**Research objective:** to determine the factors that influence the level of patient knowledge about postoperative appendectomy care.

**Research method:** this type of research is quantitative using descriptive analytic method, cross sectional design, the population in the study were postoperative appendectomy patients. The technique used in sampling is purposive sampling. The data collection tool uses a questionnaire and data analysis uses the Spearman rank test

**Results:** The results of this study indicate that there is no significant relationship between the independent factors and the dependent factors. Where the value of Spearman rank analysis results for each age factor is  $P=0.371$ , Education factor is  $P=0.104$ , information factor is  $P=0.164$ , experience factor is  $P=0.0697$ , employment factor is  $P=0.291$

**Conclusion:** From the results of this study it can be concluded that there has not been a significant relationship between the independent variables and the dependent variable

**Keywords:** knowledge, postoperative appendectomy care

---

<sup>1</sup> Student of Nursing Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup> Lecturer at STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecturer at STIKES Wira Husada Yogyakarta

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Ruang Lingkup.....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Landasan Teori.....	11
B. Kerangka Teori.....	24
C. Kerangka Konsep .....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	26
C. Populasi dan Sampel .....	26
D. Variabel Penelitian .....	28
E. Defenisi Operasional.....	28
F. Teknik pengumpulan data .....	28
G. Alat Penelitian.....	29
H. Uji validitas dan Rehabilitas .....	31
I. Penggelolahan dan Analisa Data.....	32



J. Jalannya Penelitian .....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	37
A. Lokasi penelitian .....	37
B. Hasil penelitian.....	37
C. Pembahasan.....	41
D. Keterbatasan penelitian .....	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
A. Kesimpulan .....	50
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA .....	52
LAMPIRAN .....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Anatomi Apendisitis.....	12
Gambar 2 2 Patofisiologi .....	14
Gambar 2 3 Kerangka Teori.....	24
Gambar 2 4 Kerangka Konsep .....	25
Gambar 2 5 Hasil Bimbingan.....	94

## DAFTAR TABEL

Tabel 3 1 Defenisi Operasional.....	28
Tabel 3 2 Kisi- Kisi Kuesioner.....	31
Tabel 3 3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Persentase .....	38
Tabel 3 4 Distribusi Crosstabulasi .....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Protokol Penelitian .....	57
Lampiran 2 Lembar Informasi Subjeck .....	58
Lampiran 3 Informed Consent. EC .....	59
Lampiran 4 Surat Studi Pendahuluan.....	60
Lampiran 5 Surat Permohonan Menjadi Responden .....	66
Lampiran 6 Pernyataan Menjadi Responden .....	67
Lampiran 7 Surat Persetujuan Menjadi Responden .....	68
Lampiran 8 Surat Persetujuan Menjadi Asisten Penelitian .....	69
Lampiran 9 Surat Menjadi Asisten Penelitian.....	70
Lampiran 10 Kuesioner Penelitian.....	71
Lampiran 11 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	76
Lampiran 12 Hasil Uji Statistik Karakteristik.....	77
Lampiran 13 Hasil Uji Spearmenk Rank .....	79
Lampiran 14 Hasil Uji Statistik Crosstabulasi.....	81
Lampiran 14 Data Mentah Uji Validitas dan Reliabilitas .....	86
Lampiran 15 Data Mentah Uji Statistik .....	88
Lampiran 11 Jadwal Penelitian .....	93

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Apendiksitis merupakan proses peradangan akut maupun kronis yang terjadi pada apendiks vermiformis oleh karena adanya sumbatan yang terjadi pada lumen apendiks. Apendiksitis merupakan penyakit yang menjadi perhatian oleh karena angka kejadian apendiksitis di setiap negara. Resiko perkembangan apendiksitis bisa seumur hidup sehingga memerlukan tindakan pembedahan. (Maharani, S. A., Erianto, M., Alfarisi, R., & Willy, J. (2020)). Pasien yang menderita apendiksitis umumnya akan mengeluh nyeri pada perut kuadran kanan bawah. Gejala yang pertama kali dirasakan pasien adalah nyeri tumpul didaerah epigastrium atau di periumbilikal yang menyebar ke kuadran kanan bawah abdomen (M. Shodikin 2014)

Terdapat 259 juta kasus apendiksitis pada laki-laki di seluruh dunia yang tidak terdiagnosis, sedangkan pada perempuan terdapat 160 juta kasus apendiksitis yang tidak terdiagnosis. 7% populasi di amerika serikat menderita apendiksitis dengan prevelensi 1,1 kasus tiap 1.000 orang per pertahun. Kejadian apendiksitis akut di negara berkembang tercatat lebih rendah dibandingkan dengan negara maju. Di asia Tenggara, Indonesia menempati urutan pertama sebagai angka kejadian apendiksitis akut tertinggi dengan prevelensi 0,05%, diikuti oleh filipina sebesar 0,22% dan Vietnam sebesar 0.02% (F. Simamora 2021)

Prevelensi apendiksitis akut di indonesia berkisar 24,9 kasus per 10.000 populasi. Apendiksitis ini bisa menimpa pada laki-laki maupun perempuan dengan resiko menderita apendiksitis selama hidupnya mencapai 7-8%. Pravelensi tertinggi terjadi pada usia 20-30 tahun. Apendiksitis perforasi memiliki prevelensi antara 20-30% dan meningkat 32-72% pada usia >60 tahun dari semua kasus apendiksitis (A.Ajrina, V.Syafrinanda 2021). Patogenesis apendiksitis akut melibatkan peradangan

awal dinding apendiks yang mengarah ke sikemia local, Nekrosis, dan beresiko perforasi. Kejadian apendiksitis perforasi bervariasi dari 16-40%, dengan frekuensi lebih tinggi terjadi pada kelompok usia yang lebih muda (40-57%) dan pada usia >50 tahun (55-70%). Apendiksitis perforasi dapat menyebabkan berbagai komplikasi. Tingkat kematian pada anak-anak berkisar antara 0,1% hingga 1% (S.Wanisani 2020)

Tindakan pembedahan di Indonesia memiliki presentase 12,8% dan menempati urutan ke-11 dari 50 pola penyakit yang ada (Rahmayati et al.,2018). Tindakan pembedahan yang relative sering dilakukan salah satunya adalah laparotomi (Tomayahu 2011). Penelitian Manafe (2019) menunjukkan bahwa tindakan laparotomi 33% dilakukan pada pasien apendiksitis akut dengan komplikasi perforasi (N.A, Ajrina 2021) Jumlah pasien dengan tindakan operasi yang semakin meningkat dari tahun ketahun dapat mempengaruhi peningkatan komplikasi pasca operasi seperti resiko terjadinya infeksi luka operasi dan infeksi nosocomial. Pasien post operasi laparotomi yang tidak mendapatkan perawatan maksimal setelah pasca bedah dapat memperlambat penyembuhan dan menimbulkan komplikasi. (Parwito 2019)

Salah satu penanganan yang dilakukan untuk penderita apendiksitis adalah operasi pengangkatan apendiks yang disebut apendiktomi. Dalam penanganan post operasi apendiktomi harus mendapatkan tindakan yang steril. Hal ini bertujuan untuk mencegah terjadinya infeksi dan mempercepat proses penyembuhan luka. Perawatan luka *post operasi apendiktomi* merupakan salah satu teknik yang harus dikuasai oleh perawat. Prinsip utama dalam manajemen perawatan luka apendiktomi adalah pengendalian infeksi karena infeksi menghambat proses penyembuhan luka sehingga menyebabkan angka morbiditas dan mortalitas bertambah besar. Infeksi luka *post operasi* termasuk apendiktomi merupakan salah satu masalah utama dalam praktek pembedahan (A. Raisky Ananda, A. Inayati 2021)

Perawatan post operasi merupakan tindakan keperawatan yaitu berupa mengganti balutan dan membersihkan post operasi baik pada operasi yang bersih maupun post operasi yang kotor. Sebagai seorang perawat harus mengetahui dan terampil dalam melakukan perawatan luka, penggatiannya harus dilakukan dengan teknik aseptik dan steril. (A. Rahman 2021) Peran perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien post operasi apendiktomi, yaitu melalui upaya promotive, preventif, kuratif dan rehabilitas, upaya promotive meliputi pemberian Pendidikan Kesehatan tentang penyakit apendisitis, upaya preventif, yaitu untuk mencegah infeksi pada luka post operasi dengan cara perawatan luka dengan teknik aseptik dan antiseptic. Upaya kuratif meliputi pemberian pengobatan dan menganjurkan pasien untuk minum obat tepat waktu.(V.purba 2021).

Tingkat pengetahuan merupakan faktor yang berperan penting dalam mewujudkan pelaksanaan perawatan post operasi apendiktomi. Jika pengetahuan seseorang rendah terhadap teknik perawatan post operasi apendiktomi maka hal itu akan mempengaruhi tingkat pengetahuan perawatan pada luka post operasi apendiktomi. Salah satu faktor yang menyebabkan banyaknya pasien dengan infeksi luka post operasi adalah kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang dalam melaksanakan perawatan luka operasi apendiktomi. Oleh karena itu, sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan atau wawasan tentang perawatan luka post operasi apendiktomi untuk memperkecil angka kejadian resiko infeksi post operasi apendiktomi. (Notoatmodjo,2018).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di rumah sakit PDHI Yogyakarta di ketahui bahwa jumlah pasien yang melakukan post operasi apendiktomi pada bulan Oktober - Desember 2022 tercatat sebanyak 48 orang. Laki-laki 17 orang, sedangkan perempuan 31 orang. Hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 4 februari 2023 di RS PDHI Yogyakarta terhadap 4 orang responden yang telah melakukan post operasi apendiktomi, 2 diantaranya mengetahui cara perawatan luka post operasi, seperti menjaga kebersihan pada area luka

operasi, luka tidak boleh lembab, dan harus tetap bersih, 2 diantaranya mengatakan bahwa untuk perawatan luka kecil bisa, tapi dalam perawatan luka post operasi belum paham cara untuk membersihkan luka operasi, jika waktunya untuk membersihkan luka pasien dibawah ke puskesmas atau rumah sakit terdekat untuk dilakukan pembersihan luka post operasi. Dari hasil tersebut, sangat diperlukan pengetahuan tentang perawatan luka post operasi apendiktomi untuk mencegah terjadinya infeksi pada luka post operasi apendiktomi, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut agar mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan pasien tentang perawatan post operasi apendiktomi di RSIY PDHI Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “ Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Pasien Tentang Perawatan Post Operasi Apendiktomi Di RSIY PDHI

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Utama**

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan pasien tentang perawatan post operasi apendiktomi di RSIY PDHI

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk diketahui hubungan faktor usia tentang tingkat pengetahuan pasien dengan perawatan post operasi apendiktomi
- b. Untuk diketahui hubungan faktor pendidikan tentang tingkat pengetahuan pasien dengan perawatan post operasi apendiktomi di
- c. Untuk diketahui hubungan faktor informasi tentang tingkat pengetahuan pasien dengan perawatan post operasi apendiktomi
- d. Untuk diketahui hubungan faktor pengalaman tentang perawatan post operasi apendiktomi
- e. Untuk diketahui hubungan faktor pekerjaan tentang perawatan post operasi apendiktomi



#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah memberikan informasi tambahan tentang Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Pasien Tentang Perawatan Post Operasi Appendiktomi Di RSIY PDHI

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi RS PDHI Yogyakarta

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi RSIY PDHI Yogyakarta sebagai data dan informasi yang berguna dalam kegiatan perencanaan dibidang Kesehatan.

###### b. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang pengetahuan pasien tentang perawatan post operasi apendiktomi

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

##### 1. Penelitian ini terkait dengan ilmu keperawatan medikal bedah yaitu Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Pasien Tentang Perawatan Post Operasi Apendiktomi

##### 2. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pasien post operasi Apendiktomi di RSIY PDHI Yogyakarta

##### 3. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei - 10 Juli 2023 di RSIY PDHI Yogyakarta.

## F. Keaslian Penelitian

**Tabel 1.2 Keaslian Penelian**

No	Judul penelitian/Tahun	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Factor Factor Yang Mempengaruhi Lama Hari Rawat Inap Pasien Post Apendiktomi Di Rsud Dr.H.Abdul Moeloek Kota Bandar Lampung Tahun 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional</li> <li>2. Populasi 36 orang</li> <li>3. Variabel independent yaitu usia,jenis penyakit apendisitis,penyakit penyerta,komplikasi dan infeksi luka operasi</li> <li>4. Variabel dependen lama rawat pasien post operasi apendiktomi</li> </ol>	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan signifikan antara infeksi luka operasi pasien post apendiktomi dengan lama hari rawat inap pasien post operasi apendiktomi di RSUD Dr. H. Abdul Moelek Kota Bandar Lampung tahun 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persamaan terletak pada jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional,</li> <li>2. Subjek penelitian pasien post operasi apendiktomi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbedaan terletak pada variabel yaitu varibel independent dan dependen</li> <li>2. Jumlah populasi yaitu 36 Orang</li> <li>3. Tempat dan waktu penelitian</li> </ol>

2	<p>Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Mobilisasi Dini Post Operasi Apendiktomi Di Ruang Bedah Blud Dr.M.M.Dunda Limboto Gorontalo Tahun 2013</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian deskriptif dengan pendekatan pendekatan cross sectional,</li> <li>2. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang melaksanakan operasi apendiktomi dengan jumlah 21 responden</li> <li>3. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling</li> <li>4. Analisa data yang digunakan yaitu analisis univariat dan bivariat.</li> <li>5. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner.</li> </ol>	<p>Ada hubungan antara Proses Penyakit Dengan Pelaksanaan Mobilisasi dini Post operasi Apendiktomi BLUD RS Dr. M.M Dunda Limboto</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persamaan pada penelitian ini terletak pada Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan desain cross sectional.</li> <li>2. Populasi yaitu pasien operasi apendiktomi dengan jumlah 21 responden</li> <li>3. Alat yang digunakan kuesioner yang berisikan pertanyaan sesuai dengan variabel yang diteliti. Umur, Pendidikan, pekerjaan.</li> <li>4. Teknik sampling yang digunakan yaitu total sampling</li> <li>5. Analisa data yaitu univari dan bicariat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbedaan terletak pada variabel penelitian yaitu pelaksanaan mobilisasi dini post operasi apendiktomi</li> <li>2. Jumlah populasi yaitu 21 responden</li> </ol>
---	---	--	--	---	--

3	Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Lama Hari Rawat Anak PostAppendictomy	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi analitik dengan menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i>.</li> <li>2. Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak yang menjalani operasi apendiktomi di Rumah Sakit An-Nisa dan Rumah Sakit Gambiran.</li> <li>3. Sampel dalam penelitian adalah 34 sampel dengan tehnik pengambilan sample Total Sampling</li> </ol>	<p>Hasil penelitian analisis multivariat ini menunjukkan bahwa ada hubungan perawatan luka P value=0,000, intake nutrisi P value =0,038 dan mobilisasi P value =0,030 dengan lama hari rawat anak post appendictomy .</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persamaan terletak pada jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif korelatif dengan pendekatan cross sectional</li> </ol>	<p>Perbedaan terletak pada variabel dependen yaitu mobilisasi dini, jumlah populasi, waktu dan tempat pelaksanaan penelitian</p>
---	--	---	---	---	--

4	<p>Analisis Faktor -Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Mobilisasi Dini Pasien Pasca Bedah Digestif Apendiktomi Di RUMah Sakit D R. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin Tahun 2016</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian kuantitatif metode penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan cross sectional</li> <li>2. Jumlah sampel 34 responden</li> <li>3. Teknik pengumpulan sampel menggunakan purposive sampling</li> <li>4. Variabel bebas tingkat pendidikan, tingkat stress, tingkat nyeri, variabel dependen mobilisasi dini.</li> </ol>	<p>Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dengan menggunakan tabel ANOVA dengan uji F, menunjukkan nilai signifikansi <math>0,048 &lt; 0,05</math>. Sehingga hasil interaksi antara tingkat pendidikan, tingkat stress dan nyeri berpengaruh nyata atau berhubungan dengan tingkat mobilisasi pasien.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persamaan pada penelitian ini terletak pada metode penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan cross sectional</li> </ol>	<p>Perbedaan dalam penelitian ini adalah variabel yang digunakan yaitu bebas tingkat pendidikan, tingkat stress, tingkat nyeri, variabel dependen mobilisasi dini.</p>
---	---	--	---	--	--

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden terbanyak dengan kategori umur 12-25 tahun berjumlah 12 responden, jenis kelamin laki-laki 23 responden, pendidikan terbanyak ditemukan pada D3-S1 sebanyak 13 responden, berdasarkan pengalaman post operasi paling terbanyak ditemukan pada pasien yang tidak pernah mengalami post operasi sebanyak 29 responden, berdasarkan informasi paling terbanyak ditemukan pada pasien yang pernah mendapatkan informasi tentang perawatan post operasi sebanyak 29 responden.
2. Ho : Tidak ada hubungan antara pengetahuan perawatan post operasi apendiktomi dengan faktor usia, faktor pendidikan, faktor informasi, faktor pengalaman, dan faktor pekerjaan  
Ha : ada hubungan antara pengetahuan perawatan post operasi apendiktomi dengan faktor usia, pendidikan, informasi, pengalaman dan pekerjaan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan

1. Bagi bangsal Arofah ,Madimah, Ruhamah  
Agar tetap memberikan penyuluhan tentang perawatan post operasi bagi setiap pasien yang akan dilakukan operasi sehingga meningkatkan pengetahuan tentang cara perawatan post operasi.

2. Bagi Responden

Bagi responden yaitu mendapatkan informasi sehingga meningkatkan pengetahuan dan wawasan untuk melatih keterampilan dalam perawatan post operasi appendiktomi.

3. Bagi pengelola stikes wira husada Yogyakarta

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan dalam memberikan pembelajaran dan pemahaman tentang pentingnya perawatan post operasi.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengetahuan perawatan post operasi appendiktomi

## DAFTAR PUSTAKA

- A.Ajrina,V.Syafrinanda, N. O. et at. (2021). Pelaksanaan Tentang Discharge Planning Pada Pasien Apendektomi Di Rumah Sakit Tk II Putri Hijau Medan Hasil survey Kesehatan Rumah Tangga ( SKRT ) di Indonesia ., *Jurnal Keperawatan Flora*, 14(2).
- Afriani, E., & Fitriana, V. (2020). Penerapan Teknik Distraksi Relaksasi Aromaterapi Lavender untuk Menurunkan Nyeri Pasien Post Operasi Apendektomi *Jurnal Profesi Keperawatan Akademi Keperawatan Krida Husada Kudus Penerapan*, 7(2), 154–166.
- Amalia, E., & Susanti, Y. (2014). *Efektifitas Terapi Imajinasi Terbimbing Dan Terapi Musik Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Post Operasi Apendektomi Akut Di Ruang Rawat Bedah Rsud Dr. Achmad Darwis Suliki Tahun 2014*. 2013.
- Anggraini, M., & Widaryati, W. (2013). *Pengaruh Mobilisasi Dini terhadap Keberhasilan Penyembuhan Luka pada Pasien Pasca Operasi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2013* (Doctoral dissertation, STIKES'Aisyiyah Yogyakarta).
- Arief, F. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Mobilisasi Dini Pasien Pasca Bedah Digestif Apendektomi di Rumah Sakit dr. H. Morch. Ansari Saleh Banjarmasin Tahun 2016. *Borneo Nursing Journal*, 2(1), 61–73. [file:///C:/Users/user/Downloads/19-Article Text-118-1-10-20200218.pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/19-Article%20Text-118-1-10-20200218.pdf)  
Asuhan Keperawatan Medikal Bedah. Jakarta: Salemba Medika.
- Asuhan Keperawatan Pasien Post Op Apendisitis Dalam Pemenuhan Kebutuhan Aman Dan Nyaman*. (2022). 6.
- Berkanis, A. ., Nubatonis, D., & Lestari, A. A. istri fenny. (2020). Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi Di RSUD S.K Lerik Kupang Tahun 2018. *CHM-K Applied Scientifics Journal*, 3(1), 6–13. <http://cyber-chmk.net/ojs/index.php/sains/article/view/759>  
Brunner & Suddarth's Edisi 10, Jakarta, EGC.
- Budiman & Riyanto A. 2013. *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika pp 66-69.  
dan Praktik Edisi 4, Jakarta : EGC
- Fatkan, M., Yusuf, A., & Herisanti, W. (2018). Pengaruh Kombinasi Mobilisasi Dini dan Relaksasi Spiritual Terhadap Tingkat Nyeri Klien Post Operasi Apendektomi (Di Rumah Sakit Islam Surabaya). *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 4(2), 117-124. Health. 42(1), 1-8. 2013



- Harijani. (2013). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Mobilisasi Dini Post Operasi Apendiktomi Di Ruang Bedah Blud Dr.M.M.Dunda Limboto Gorontalo Tahun 2013 (Factors. 1(2), 79–87.*
- Haryono, R, dkk. 2019. Keperawatan Medikal Bedah 2. Yogyakarta: Pustaka Baru
- Haryono, Rudi. (2012). Keperawatan Medikal Bedah Sistem Pencernaan.
- Ibrahim, m. n. i. (2014). *Gambaran Pengetahuan Pasien Tentang Mobilisasi Post Operasi Apendisitis Di Ruang Bedah RSUD Prof. Dr. Hi. Aloei Saboe Kota Gorontalo* (doctoral dissertation, universitas negeri gorontalo).
- M. Shodikin. (2014). Gambaran Pengetahuan Keluarga Tentang Perawatan Luka Pasca Operasi Appendectomy Di RSUD. DR. Pirngadi Medan. *Journal Article, VII(1), 13–20.*
- Maharani, S. A., Erianto, M., Alfarisi, R., & Willy, J. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lama Hari Rawat Inap Pasien Post Apendiktomi Di Rsud Dr. H. Abdul Moeloek Kota Bandar Lampung Tahun 2018. *Human Care Journal, 5(2),*
- Mubarak et al. (2015). Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar (Buku 1). Jakarta:
- Mustaruddin. (2021). Kejadian Infeksi Luka Operasi pada Pasien Post Operasi Apendiktomi Atira. *Global Health Science, 7(1), Hal 1-6.* <http://jurnal.csdforum.com/index.php/ghs>
- Muttaqin, Arif & Kumala Sari. (2013). Gangguan Gastrointestinal Aplikasi
- Notoadmojo, Soekidjo. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S (2018). Ilmu Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta , diakses pada tanggal 27 Desember 2020.
- Notoatmodjo, S (2018). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta , diakses pada tanggal 13 Januari 2021.
- Notoatmodjo, S,(2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan.* jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan,* jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Nurjanah, S., Hariyanto, R., & Apriliawati, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Lama Hari Rawat Anak Post Appendectomy. *Indonesian Journal for Health Sciences, 3(2), 78.* <https://doi.org/10.24269/ijhs.v3i2.1903>
- Nursalam,(2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis.*

- Edisi 5. Jakarta: Salemba Medika
- Potter PA & Perry AG. 2015. Buku Ajar Fundamental Keperawatan konsep, proses
- Prawito. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Dalam Melaksanakan Mobilisasi Dini Post Operasi Appendektomi. *Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, 1–6.
- Prawito. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Dalam Melaksanakan Mobilisasi Dini Post Operasi Appendektomi. *Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, 1–6.
- Pristahayuningtyas, C. Y. (2015). *Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Perubahan Tingkat Nyeri Klien Post Operasi Apendektomi Di Ruang Bedah Mawar Rumah Sakit Baladhika Husada Kabupaten Jember*.
- Pujiati, L. (2021). Hubungan Perilaku Dan Sikap Perawat Terhadap Teknik Perawatan Luka Post Operasi Appendektomi Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Sundari Medan Tahun 2021. *14*(2), 114–119.
- Pujiati, L. (2021). Hubungan Perilaku Dan Sikap Perawat Terhadap Teknik Perawatan Luka Post Operasi Appendektomi Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Sundari Medan Tahun 2021. *14*(2), 114–119.
- Purba, V. M., & Suherni<sup>2</sup>. (2021). Perawat Tentang Perawatan Luka dengan Teknik Perawatan Luka Post Operasi Apendiks di RSUD Mitra Medika Medan. *Jurnal Keperawatan Flora*, *12*(2), 52–59.
- Rahman, A., & Kurniasari, A. (2021). Hubungan Tingkat Kecemasan Klien Post Operasi Appendectomy Dengan Mobilisasi Dini Di Rs Graha Husada Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Altruistik*, *4*(1), 36–42. <https://doi.org/10.48079/vol4.iss1.52>
- Rizky Ananda, A., Inayati, A., & keperawatan Dharma Wacana Metro, A. (2021). Appendektomy Di Kota Metro Application Of Early Mobilization on the Process of Wound Healing in Patients with Appendektomy Post Operations In the City Metro. *Jurnal Cendikia Muda*, *1*(4), 436–444. Salemba Medika.
- Saputro, N. E., Yulanda, N. A., Rosyidah, I. (2019). *Asuhan Keperawatan Pada Klien Post Operasi Apendisitis Dengan Masalah Keperawatan Kerusakan Integritas Jaringan Di Ruang Mawar Rumah Sakit Umum Daerah Jombang*. *1*, 105–112.
- Shodikin, M. (2014). Gambaran Pengetahuan Keluarga Tentang Perawatan Luka Pasca Operasi Appendectomy Di RSUD. DR. Pirngadi Medan. *Hubungan Peran Keluarga Dengan Tingkat Keberhasilan Pengobatan TBC Paru Anak*

*Usia Sekolah Di Balai Pengobatan Penyakit Paru-Paru (BP 4) Medan, VII(1), 13–20.*

Simamora, F. A., Siregar, H. R., & Jufri, S. (2021). Gambaran Nyeri Pada Pasien Post Operasi Apendisitis. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 6(1), 27. <https://doi.org/10.51933/health.v6i1.396>

Smeltzer, S. C & Brenda G. Bare, 2014, Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah

Smeltzer, S.,C 2013. Keperawatan Medical Bedah Brunner & Suddarth Edisi 12. Jakarta : EGC

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Ke-19).

Sutandi, A., & Siambaton, F. R. (2017). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Mobilisasi Terhadap Kemampuan Mobilisasi Pada Pasien Post Operasia Pendiktomi Correlations Between Mobilization Knowledge and Mobilization Ability in Post Appendectomy Patients*. 3(Maret 2017), 213–218.

Talu, Y. H. I., Maryah, V., & Andinawati, M. (2018). Perbedaan Efektifitas Kompres Dingin dan Kompres Hangat Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi Appendicitis Di Rsud Waikabubak Sumba Barat - NTT. *Nursing News*, 3(1), 863–877.

Tomayahu, M. (2011). Persepsi Pasien Apendiksitis terhadap Perawatan Apendiktomi Yang Di Rawat Di Ruang Bedah RSUD Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango. *Politeknik Kesehatan Kemenkes Gorontalo*, 8.

Wainsani, S., & Khoiriyah, K. (2020). Penurunan Intensitas Skala Nyeri Pasien Appendiks Post Appendiktomi Menggunakan Teknik Relaksasi Benson. *Ners Muda*, 1(1), 68. <https://doi.org/10.26714/nm.v1i1.5488>

Wonogiri, M. S., & Husada, S. K. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Mobilisasi Dini Pada Pasien Post Appendiktomi Di Bangsal Angrek RSUD Dr. Soediran*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.

Zahedi, F, Sarjani, M, Aala, M, Peymani, M, Aramush, K, Parsapour, A, 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Alfabeta. 2016

